

**PENGUNAAN METODE RACH (REKREASI ALAM DAN CATATAN HARIAN)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI KELAS
VII DI SMPN 3 MADIUN**

Devi Nurfitasari¹, Dwi Rohman Soleh², Herman Trisna³

^{1,2} Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
PGRI Madiun

³SMP Negeri 3 Madiun

¹devisari81536@gmail.com, ²dwirohman@unipma.ac.id,

³hermanpd69@guru.smp.belajar.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low descriptive writing proficiency of seventh-grade students at SMPN 3 Madiun. Preliminary observations revealed that students struggled to develop ideas, select descriptive vocabulary, and construct coherent, engaging paragraphs. The study aimed to improve descriptive writing skills through the use of the RACH method (Nature Recreation and Daily Journaling). It employed a Classroom Action Research (CAR) approach based on the Kemmis and McTaggart model, conducted over two cycles. The subjects were 32 seventh-grade students (first semester) at SMPN 3 Madiun. The research process involved planning, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques included observation, descriptive writing tests, and documentation. Data were analyzed using both quantitative and qualitative descriptive methods. The results indicate that the RACH method effectively improved students' descriptive writing skills. The average score rose from 67.2 in the pre-cycle stage to 75.6 in Cycle I and further to 84.3 in Cycle II. Additionally, students' active participation and learning motivation increased during the learning process. It can be concluded that the RACH method is effective for enhancing the descriptive writing skills of seventh-grade students at SMPN 3 Madiun. This method provides a more tangible, creative, and enjoyable learning experience, thereby helping students express their ideas more easily and systematically.

Keywords: *RACH method, descriptive text, writing skills, classroom action research.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII di SMPN 3 Madiun. Berdasarkan hasil observasi awal, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih kosakata deskriptif, serta menyusun paragraf yang runtut dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi melalui penggunaan metode RACH (Rekreasi Alam dan Catatan Harian). Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII semester 1 SMPN 3 Madiun yang berjumlah 32 siswa. Penelitian dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik

pengumpulan data menggunakan observasi, tes menulis teks deskripsi, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode RACH mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Nilai rata-rata siswa pada tahap prasiklus sebesar 67,2 meningkat menjadi 75,6 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 84,3 pada siklus II. Selain itu, keaktifan dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode RACH efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 3 Madiun. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat membantu siswa menuangkan ide secara lebih mudah dan sistematis.

Kata kunci: metode RACH, teks deskripsi, keterampilan menulis, penelitian tindakan kelas.

A. Pendahuluan

Kemampuan untuk menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses belajar Bahasa Indonesia. Menulis berfungsi tidak hanya sebagai medium komunikasi yang tertulis, tetapi juga berperan dalam melatih kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan sistematis para siswa. Dalam Kurikulum Merdeka, siswa diharapkan mampu menghasilkan berbagai jenis teks, salah satunya adalah teks deskripsi. Teks deskripsi bertujuan untuk menjelaskan suatu objek dengan rinci agar pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan merasakan objek yang dideskripsikan. Dalam praktik yang ideal, pembelajaran menulis teks deskripsi seharusnya mendorong siswa untuk

aktif dalam mengamati lingkungan di sekitar mereka dan menuangkan hasil observasi tersebut ke dalam tulisan yang terstruktur dengan baik dan menarik.

Proses pembelajaran juga perlu memberikan pengalaman langsung sehingga siswa lebih mudah menemukan gagasan dan menggunakan kosakata deskriptif dengan tepat. Menurut Tarigan (2013), kemampuan menulis dapat berkembang melalui latihan yang berkelanjutan serta pengalaman belajar yang memiliki makna. Namun, kenyataan di kelas VII SMPN 3 Madiun menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi masih berada pada tingkat yang rendah. Dari hasil observasi awal dan wawancara

dengan guru Bahasa Indonesia, mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide tulisan, mengembangkan paragraf, serta memilih kata yang tepat. Selain itu, siswa cenderung bersikap pasif selama proses pembelajaran karena metode yang diterapkan masih didominasi oleh kuliah dan tugas biasa. Sebagai konsekuensinya, siswa kurang termotivasi dan hasil belajar mereka dalam menulis teks deskripsi belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan.

Permasalahan ini mencerminkan keberadaan jurang antara kondisi belajar yang diinginkan dengan situasi aktual di lapangan. Proses pembelajaran menulis yang seharusnya aktif, kreatif, dan kontekstual belum dijalankan secara maksimal. Selain itu, riset sebelumnya cenderung lebih banyak menggunakan gambar atau metode diskusi dalam pengajaran teks deskripsi, sedangkan penerapan metode yang berfokus pada pengalaman langsung dan catatan reflektif masih jarang terlihat di dalam pembelajaran menulis tingkat SMP. Maka dari itu, dibutuhkan inovasi dalam pengajaran yang dapat

memberikan pengalaman nyata kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka. Salah satu alternatif yang bisa diterapkan adalah metode RACH (Rekreasi Alam dan Catatan Harian). Pendekatan ini menggabungkan aktivitas pengamatan lingkungan sekitar dengan penulisan catatan harian yang menjadi dasar untuk mengembangkan teks deskripsi. Dengan melaksanakan kegiatan rekreasi alam, siswa mendapatkan pengalaman langsung saat mengamati objek, sementara catatan harian berfungsi untuk membantu siswa mendokumentasikan hasil pengamatan secara sistematis dan rinci.

Metode RACH memiliki beberapa keuntungan, seperti meningkatkan keterlibatan siswa, membantu mereka dalam menemukan gagasan untuk tulisan, memperluas kosakata, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pengalaman nyata yang didapat siswa selama observasi membuat proses menulis menjadi lebih mudah dan memiliki arti yang mendalam. Oleh karena itu, metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII dalam

menulis teks deskripsi.

Penelitian ini didasari oleh teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung. Di samping itu, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis pada lingkungan dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam aspek keterampilan menulis. Keunikan penelitian ini terletak pada penerapan metode RACH yang mengombinasikan rekreasi alam dan catatan harian dalam proses belajar menulis teks deskripsi bagi siswa SMP.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi melalui penggunaan metode RACH (Rekreasi Alam dan Catatan Harian) pada siswa kelas VII di SMPN 3 Madiun.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di SMPN 3 Madiun pada semester 1 tahun pelajaran 2026/2027. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII yang berjumlah 32 peserta didik.

Lokasi penelitian ini di SMPN 3 Madiun yang berlokasi di Jalan RA Kartini Nomor 06, Kelurahan Madiun Lor, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, Tes menulis teks deskripsi, Dokumentasi, Instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa dan rubrik penilaian menulis teks deskripsi. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan untuk mengetahui perubahan perilaku, keaktifan, dan motivasi belajar siswa selama penerapan metode RACH. Indikator keberhasilan penelitian ditentukan apabila:

1. Nilai rata-rata kelas mencapai ≥ 75 .
2. Ketuntasan belajar klasikal mencapai $\geq 80\%$.
3. Keaktifan siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Pada tahap prasiklus, kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih rendah. Banyak siswa belum mampu mendeskripsikan objek secara rinci dan penggunaan kosakata masih terbatas. Nilai rata-rata kelas pada tahap prasiklus sebesar 67,2 dengan ketuntasan belajar 46%. Pada siklus I, metode RACH mulai diterapkan melalui kegiatan pengamatan lingkungan sekolah dan penulisan catatan harian. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata menjadi 75,6 dengan ketuntasan belajar mencapai 72%. Pada siklus II, guru melakukan perbaikan pembelajaran dengan memberikan contoh teks deskripsi yang lebih variatif dan membimbing siswa dalam memilih kosakata deskriptif. Hasilnya nilai rata-rata meningkat

menjadi 84,3 dengan ketuntasan belajar mencapai 90%.

2. Pembahasan

Penerapan metode RACH (Rekreasi Alam dan Catatan Harian) dapat memperbaiki keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII di SMPN 3 Madiun. Perbaikan ini terjadi karena siswa mendapatkan pengalaman langsung melalui kegiatan observasi di sekitar sekolah sebelum menulis teks deskripsi. Dalam kegiatan tersebut, siswa lebih mudah menemukan gagasan, memilih kata yang tepat, dan mendeskripsikan objek dengan jelas. Proses belajar menggunakan metode RACH sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun berdasarkan pengalaman langsung. Menurut Tarigan (2013), kemampuan menulis dapat tumbuh melalui praktik dan pengalaman belajar yang berharga. Dalam penelitian ini, kegiatan catatan harian membantu siswa untuk merangkai ide secara lebih terstruktur sebelum diubah menjadi teks deskripsi.

Temuan dari penelitian ini

juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang berfokus pada lingkungan mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa. Yang membedakan, metode RACH menggabungkan observasi lingkungan dengan catatan harian sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Peningkatan yang paling mencolok adalah pada kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata deskriptif dan menyusun paragraf dengan baik. Selain itu, partisipasi siswa selama proses pembelajaran juga meningkat karena mereka lebih termotivasi belajar melalui kegiatan langsung di luar kelas. Namun, penelitian ini memiliki beberapa batasan, yaitu memerlukan waktu belajar yang lebih lama dan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan serta cuaca pada saat observasi dilakukan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat diketahui bahwa penerapan metode RACH (Rekreasi Alam dan Catatan

Harian) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII di SMPN 3 Madiun. Perbaikan dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa, tingkat kelulusan klasikal, serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Metode RACH dapat menjadi pilihan metode dalam pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk materi penulisan teks deskripsi, karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih nyata, menarik, serta berharga bagi para siswa. Berdasarkan temuan penelitian, dapat diketahui bahwa penerapan metode RACH (Rekreasi Alam dan Catatan Harian) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII di SMPN 3 Madiun. Perbaikan dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa, tingkat kelulusan klasikal, serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Metode RACH dapat menjadi pilihan metode dalam pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk materi penulisan teks deskripsi, karena mampu menghadirkan pengalaman belajar

yang lebih nyata, menarik, serta
berharga bagi para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*.
Jakarta: Rajawali Pers.
- Harsiati, Titik, dkk. 2017. Bahasa
Indonesia SMP/MTs Kelas VII.
Jakarta: Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemmis, S., dan McTaggart, R. 2014.
The Action Research Planner.
Singapore: Springer.
- Taringan, Henry Guntur. 2013.
Menulis sebagai Suatu
Keterampilan Berbahasa.
Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. Model Pembelajaran
Inovatif Berorientasi
Konstruktivistik. Jakarta:
Prestasi Pustaka.